


Implementasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Pada GOR TM Badminton

¹⁾Erna Wati*, ²⁾Julianto

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia
Email Corresponding: erna.wati@uib.edu, 2042059.julianto@uib.edu

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sistem Akuntansi Pengabdian Laporan Keuangan Transaksi Bisnis UMKM	GOR TM Badminton yang menyediakan fasilitas olahraga badminton, menghadapi kesulitan dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan karena keterbatasan sistem Microsoft Excel yang digunakan. Untuk itu, pengabdian ini bertujuan merancang sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access untuk memperbaiki pencatatan transaksi dan laporan keuangan. Tahap pengabdian dimulai dari tahapan persiapan (observasi dan wawancara), perancangan berupa perancangan sistem informasi akuntansi, dan tahap implementasi berupa penerapan sistem informasi pada mitra. Hasilnya, sistem ini mempermudah dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan seperti neraca saldo, laba rugi, dan persediaan, serta dapat membantu pengambilan keputusan bisnis mitra yang lebih baik. Sistem ini relevan untuk usaha kecil-menengah seperti mitra dengan kendala serupa.
ABSTRACT	
Keywords: Accounting System Community Service Financial Report Business Transaction SMEs	GOR TM Badminton, which provides badminton sports facilities, faces difficulties in recording transactions and preparing financial statements due to the limitations of the Microsoft Excel system currently in use. Therefore, this service project aims to design an accounting information system based on Microsoft Access to improve transaction recording and financial reporting. The project stages began with the preparation phase (observation and interviews), the design phase in the form of accounting information system design, and the implementation phase involving the application of the system to the partner. As a result, the system facilitates transaction recording and the creation of reports such as trial balance, income statement, and inventory, and helps the partner make better business decisions. This system is relevant for small and medium-sized enterprises with similar challenges.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan aspek penting bagi suatu negara karena dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Sofyan, 2017). Dalam konteks analisis ekonomi makro, pembangunan ekonomi diukur melalui tingkat pertambahan pendapatan per kapita, dengan tujuan utama meningkatkan ketersediaan barang dan jasa serta peluang kerja bagi masyarakat (Sarfiyah et al., 2019). Realisasi pembangunan ekonomi memerlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah, di mana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran utama.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu. UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Vinatra, 2023). Meskipun UMKM memiliki tujuan strategis, mereka menghadapi berbagai kendala, termasuk beroperasi secara tradisional dan kesulitan beradaptasi dengan teknologi (Sofyan, 2017).

Pencatatan transaksi adalah komponen utama dalam siklus akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan. Siklus akuntansi merupakan rangkaian proses yang menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak (Husin, 2021). Namun, penggunaan siklus akuntansi seringkali kompleks bagi UMKM, terutama karena pemilik usaha mungkin tidak memiliki latar belakang pendidikan formal di

bidang tersebut. Selain itu, UMKM sering mengalami kesulitan beradaptasi dengan teknologi, yang mengakibatkan jaranganya implementasi pencatatan akuntansi berbasis teknologi (Achadiyah, 2019). Padahal, teknologi dapat menyederhanakan proses pencatatan akuntansi, meningkatkan efisiensi dan kecepatan.

Permasalahan ini juga dihadapi oleh GOR TM Badminton, sebuah UMKM di Batam. Sebelumnya, pencatatan keuangan di GOR TM Badminton dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Namun, kendala yang dihadapi termasuk kesalahan rumus yang menghasilkan laporan keuangan tidak akurat dan waktu yang lama untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting dalam menggambarkan kinerja dan kondisi usaha, serta menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis Microsoft Access yang mampu meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah ini, penulis akan membahas perancangan sistem akuntansi dengan judul **"Implementasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Pada GOR TM Badminton"**.

II. MASALAH

GOR TM Badminton menghadapi masalah dalam pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel, yang seringkali rentan terhadap kesalahan rumus dan memakan waktu lama. Sistem pencatatan yang ada tidak terintegrasi dengan baik, sehingga sulit memantau arus keuangan dan menghasilkan laporan yang tepat waktu. Kurangnya pemahaman pemilik tentang siklus akuntansi dan teknologi akuntansi modern memperburuk situasi. Solusi yang diperlukan adalah penerapan sistem informasi akuntansi terintegrasi menggunakan Microsoft Access, yang dapat mencatat transaksi dengan akurat, menghasilkan laporan keuangan tepat waktu, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.



Gambar 1. GOR TM Badminton

III. METODE

Data primer digunakan untuk pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian di GOR TM Badminton. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data terdiri dari dua tahap, yaitu wawancara dan observasi (Tanujaya & Reny, 2022). Tahapan pengabdian ini dimulai dengan persiapan berupa observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi pemilik UMKM untuk memahami permasalahan yang terjadi (Hasanah, 2016). Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Sisca Meliana (General Manager) sebagai narasumber untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang aktivitas usaha dan proses keuangan yang berlangsung. Tahap selanjutnya adalah perancangan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan di tahap persiapan. Desain sistem ini meliputi pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan mitra. Hasil perancangan kemudian diuji melalui tahap implementasi di GOR TM Badminton untuk menilai efektivitasnya dalam mempermudah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini, penulis juga melakukan penyesuaian terhadap sistem, baik dalam hal penambahan fitur atau pengeditan, berdasarkan kebutuhan yang muncul selama implementasi berlangsung. Dokumentasi juga dilakukan dengan menyediakan hasil desain sistem, petunjuk penggunaan sistem, laporan progress, serta laporan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap implementasi sistem pencatatan akuntansi untuk mitra GOR TM Badminton dimulai setelah sistem selesai dirancang. Dalam tahap ini, penulis menjelaskan berbagai aspek sistem, termasuk langkah-

langkah untuk membuka sistem, cara penggunaannya, dan prosedur pengisian transaksi. Setelah pengenalan sistem, penulis memantau langsung penggunaan sistem oleh pihak GOR TM Badminton untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang tepat.

Pada tahap awal implementasi, sistem diuji dengan memasukkan transaksi selama satu bulan guna memastikan tidak ada kesalahan atau error dalam operasionalnya. Setelah sistem terbukti berfungsi dengan baik selama periode uji coba, sistem dinyatakan siap dan diserahkan kepada pihak GOR TM Badminton dalam kondisi siap pakai.

Dokumentasi cara penggunaan sistem juga diserahkan kepada pihak GOR TM Badminton untuk memudahkan pemahaman lebih lanjut. Sistem yang telah diserahkan tidak mengalami permintaan perubahan atau kritik dari pihak GOR TM Badminton, sehingga penyerahan sistem dilanjutkan dengan tahap penggunaan aktif oleh GOR TM Badminton untuk transaksi bulanan.

Penyerahan sistem disertai dengan penjelasan mengenai pentingnya memiliki alur bisnis yang efektif dan pengendalian internal yang baik. Penulis memberikan panduan tentang bagaimana sistem dapat mengoptimalkan alur bisnis dan memperkuat pengendalian internal, sehingga mengurangi risiko kesalahan serta meningkatkan keamanan data.

Formulir di Microsoft Access adalah objek database yang dirancang untuk membuat antarmuka pengguna dalam aplikasi database. Berikut adalah tampilan keseluruhan formulir tersebut:

1. *Chart of Account*, berfungsi untuk mengelola dan mengorganisasi daftar akun yang digunakan dalam pencatatan transaksi keuangan di GOR TM Badminton.

Gambar 2. Tampilan Form *Chart of Account*

2. *General Journal*, berfungsi untuk mencatat transaksi yang tidak termasuk dalam kategori pembelian atau pendapatan, seperti penambahan modal, biaya rutin, dan transaksi lainnya.

Gambar 3. Tampilan Form *General Journal*

3. *Inventory*, berfungsi untuk menyimpan daftar barang dan mencatat persediaan awal barang di GOR TM Badminton.

Gambar 4. Tampilan Form *Inventory*

4. *Supplier*, berfungsi untuk mencatat dan mengelola informasi mengenai pemasok atau vendor GOR TM Badminton.

Gambar 5. Tampilan Form *Supplier*

5. *Sales*, berfungsi untuk mencatat semua transaksi penjualan barang yang terjadi di GOR TM Badminton.

Gambar 6. Tampilan Form *Sales*

6. *Sales Payment*, berfungsi untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan kredit di GOR TM Badminton.

Gambar 7. Tampilan Form *Sales Payment*

7. *Sales Rent*, berfungsi untuk mencatat pendapatan yang diperoleh dari sewa lapangan badminton di GOR TM Badminton.

Gambar 8. Tampilan Form *Sales Rent*

8. *Sales Rent Payment*, berfungsi untuk mencatat penerimaan kas dari pendapatan sewa lapangan yang dilakukan secara kredit di GOR TM Badminton.

SALES RENT PAYMENT
GOR TM BADMINTON

Jalan Raja H. Fisabilillah Nomor 88 Kecamatan Batam Kota, Kota Batam

Sales Rent No.: SR-2024-05-004
Payment Date: 31/05/2024
Reference No.: SRP-2024-05-001
Payment Method: BCA
Amount: Rp18.000.000

Buttons: New, Save, Delete, Close, <, >

Gambar 9. Tampilan Form *Sales Rent Payment*

9. *Sales Training*, berfungsi untuk mencatat pendapatan dari transaksi pelatihan badminton di GOR TM Badminton.

SALES TRAINING FORM
GOR TM BADMINTON

Jalan Raja H. Fisabilillah Nomor 88 Kecamatan Batam Kota, Kota Batam

Training No.: ST-2024-05-001
Training Date: 31/05/2024
Contract: Contract C-1
Description: Training C-1
Sales Type: Cash

Buttons: New, Save, Delete, Close, <, >

Training No.	paket_no	Qty	Price	Total
ST-2024-05-001	Paket A- 1 Minggu 1 x Persewaan D	1	Rp300.000	Rp300.000
ST-2024-05-001	Paket B- 1 Minggu 2 x Persewaan D	2	Rp400.000	Rp800.000
ST-2024-05-001	Paket C- 1 Minggu 3 x Persewaan D	1	Rp700.000	Rp700.000
ST-2024-05-001	Bayar Pendaftaran (Per Orang)	8	Rp100.000	Rp800.000
ST-2024-05-001	Paket C- 1 Minggu 3 x Persewaan D	1	Rp800.000	Rp800.000
ST-2024-05-001		0	Rp0	
Total:				Rp3.000.000

Gambar 10. Tampilan Form *Sales Training*

10. *Sales Training Payment*, berfungsi untuk mencatat penerimaan kas dari pendapatan pelatihan badminton yang dilakukan secara kredit di GOR TM Badminton.

SALES TRAINING PAYMENT
GOR TM BADMINTON

Jalan Raja H. Fisabilillah Nomor 88 Kecamatan Batam Kota, Kota Batam

Sales Training No.: ST-2024-05-001
Payment Date: 31/05/2024
Reference Number: STP-2024-05-001
Payment Method: BCA
Amount: Rp7.500.000

Buttons: New, Save, Delete, Close, <, >

Gambar 11. Tampilan Form *Sales Training Payment*

11. *Purchase*, berfungsi untuk mencatat setiap transaksi pembelian barang yang akan dijual di GOR TM Badminton.

PURCHASE FORM
GOR TM BADMINTON

Jalan Raja H. Fisabilillah Nomor 88 Kecamatan Batam Kota, Kota Batam

Supplier Name: Diklat Sport
Description: Pembelian Baju
Purchase No.: PP-2024-05-01
Purchase Date: 10/05/2024
Purchase Type: Cash

Buttons: New, Save, Delete, Close, <, >

Purchase No.	Item	Unit Qty	Unit Price	Amount
PP-2024-05-01	Baju Badminton Jersey Putih Dry T-70010	2	Rp450.000	Rp900.000
PP-2024-05-01	Baju Yonex/Mizuno Tenis Goreng 1854	5	Rp180.000	Rp900.000
PP-2024-05-01				
Total:				Rp1.800.000

Gambar 12. Tampilan Form *Purchase*

12. *Purchase Payment*, berfungsi untuk mencatat pembayaran yang dilakukan terhadap pembelian barang atau jasa secara kredit di GOR TM Badminton.

Gambar 13. Tampilan Form *Purchase Payment*

Report pada Microsoft Access merupakan objek database yang digunakan untuk menyajikan dan merangkum data yang mudah dibaca, seperti laporan keuangan. *Report* ini dihasilkan dari data yang diproses melalui tabel dan *query* yang telah disiapkan. Berikut adalah tampilan keseluruhan laporan GOR TM Badminton:

1. Laporan Neraca Saldo (*Trial Balance Report*)

Laporan Neraca Saldo adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai semua akun yang terlibat dalam aktivitas bisnis. Laporan ini menunjukkan apakah nilai-nilai dalam kolom debit dan kredit sudah seimbang. Ketidaksesuaian antara debit dan kredit bisa mengindikasikan adanya kesalahan dalam pencatatan transaksi (Putri & Syafina, 2018). Laporan ini dihasilkan dari *query* neraca saldo yang telah dipersiapkan sebelumnya. Format laporan ini mencakup nomor akun, nama akun, saldo awal, debit, dan kredit. Dengan laporan ini, mitra dapat memantau saldo akhir setiap akun dengan mudah.

Account No.	Account Name	Debit	Credit	TB	TB Debit	TB Credit
1001	Kas	Rp35.000.000	Rp1.850.000	Rp37.490.000	Rp37.490.000	Rp0
1002	Bank	Rp248.000.000	Rp47.880.000	Rp295.880.000	Rp295.880.000	Rp0
1003	Piutang Usaha	Rp27.880.000	Rp27.880.000	Rp0	Rp0	Rp0
1004	Piutang Lainnya	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
1005	Penjualan Barang	Rp18.590.000	Rp3.818.000	Rp12.772.000	Rp12.772.000	Rp0
1006	Perlengkapan	Rp600.000	Rp200.000	Rp400.000	Rp400.000	Rp0
1007	Tanah	Rp0	Rp2.000.000.000	Rp2.000.000.000	Rp0	Rp0
1008	Bangunan	Rp800.000.000	Rp0	Rp800.000.000	Rp800.000.000	Rp0
1009	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp0	Rp100.000.000	Rp100.000.000	Rp0	Rp100.000.000
1010	Kendaraan	Rp175.000.000	Rp0	Rp175.000.000	Rp175.000.000	Rp0
1011	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp0	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Rp0	Rp20.000.000
1012	Peralatan Olahraga	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
1013	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
1014	Peralatan Kantor	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Rp0
1015	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp0	Rp200.000	Rp200.000	Rp0	Rp200.000
2001	Hutang Usaha	Rp1.850.000	Rp1.850.000	Rp0	Rp0	Rp0
2002	Hutang Pajak	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2003	Hutang Gaji	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2004	Hutang Lainnya	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0

Gambar 14. Tampilan Laporan Neraca Saldo

2. Laporan Laba Rugi (*Profit Loss Report*)

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menyajikan pendapatan dan biaya yang diperoleh serta dikeluarkan selama periode berlangsung. Laporan ini dihasilkan dari *query* laba rugi yang telah dipersiapkan sebelumnya, dengan kriteria yang memfilter hanya nomor akun di atas 4000. Melalui laporan ini, mitra dapat mengevaluasi jumlah laba bersih yang dihasilkan selama periode berlangsung (Sutopo et al., 2021).

GOR TM BADMINTON		
PROFIT LOSS REPORT		
Per 12/08/2024		
Account No	Account Name	PL
Revenue		
4001	Pendapatan Penjualan	Rp5.250.000
4002	Pendapatan Sewa Lapangan	Rp10.400.000
4003	Pendapatan Jasa Pelatihan	Rp18.050.000
4004	Rata Penjualan	Rp0
4005	Dikawatir Penjualan	Rp0
		Rp33.700.000
Costs		
5001	Harga Pokok Penjualan	-Rp3.815.000
5002	Dikawatir Perbaikan	Rp0
5003	Rata Perbaikan	Rp0
		-Rp3.815.000
Expenses		
6001	Beban Gaji Karyawan	-Rp30.000.000

Gambar 15. Tampilan Laporan Laba Rugi

3. Laporan Perubahan Ekuitas (*Capital Report*)

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan dalam ekuitas usaha GOR TM Badminton, baik peningkatan maupun penurunan (Fadlol et al., 2018). Laporan ini dibuat berdasarkan *query* perubahan ekuitas, yang mencakup modal awal, laba atau rugi selama periode, prive, dan modal akhir. Saldo laba atau rugi yang ditampilkan di laporan ini diperoleh dari laporan laba rugi usaha.

GOR TM BADMINTON		
CAPITAL REPORT		
Per 12/08/2024		
Beginning Balance		Rp3.108.490.000
Additional/Less Capital		
Profit/Loss	Rp13.682.000	
Prive	Rp10.000.000	
Net Additional/Less Capital		Rp3.682.000
Ending Balance		Rp3.112.172.000

Gambar 16. Tampilan Laporan Perubahan Ekuitas

4. Laporan Neraca (*Financial Position Report*)

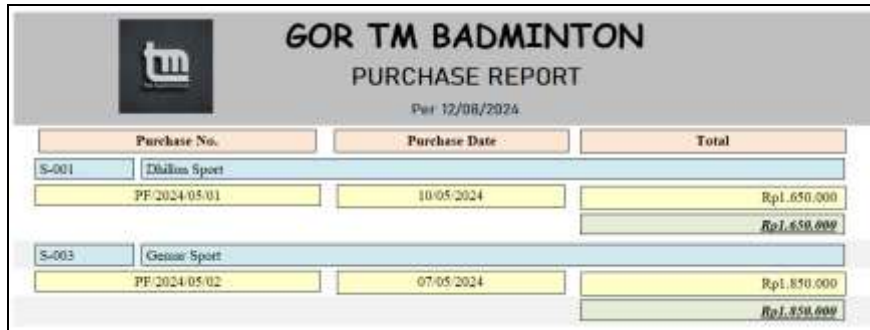
Laporan neraca adalah laporan yang menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu periode tertentu (Tangon et al., 2021). Laporan ini disusun menggunakan *query* posisi keuangan dan mencakup jenis akun, nomor akun detail, nama akun detail, serta saldo akun. Dengan laporan ini, mitra dapat melihat secara jelas setiap akun dan saldonya setelah dikelompokkan secara detail.

GOR TM BADMINTON		
FINANCIAL POSITION REPORT		
Per 12/08/2024		
Asset		
1001 Kas		Rp12.400.000
1002 Kas		Rp20.000.000
1003 Piutang Usaha		Rp0
1004 Piutang Lain-lain		Rp0
1005 Persediaan Barang		Rp12.772.000
1006 Persediaan		Rp0
1007 Tanah		Rp1.000.000.000
1008 Bangunan		Rp500.000.000
1009 Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp100.000.000
1010 Kendaran		Rp75.000.000
1011 Akumulasi Penyusutan Kendaran		Rp20.000.000
1012 Peralatan Olahraga		Rp0
1013 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga		Rp0
1014 Peralatan Kantor		Rp10.000.000
1015 Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		Rp200.000
Total Asset		Rp3.112.172.000

Gambar 17. Tampilan Laporan Neraca

5. Laporan Pembelian (*Purchase Report*)

Laporan Pembelian adalah laporan yang bertujuan untuk menampilkan rincian setiap pembelian yang terjadi dalam periode tertentu. Laporan ini dihasilkan dari query laporan pembelian yang telah dirancang sebelumnya dan mengintegrasikan data dari tabel daftar pemasok, detail pembelian, serta transaksi pembelian. Dengan laporan ini, mitra dapat memantau dan menganalisis setiap transaksi pembelian secara mendetail, termasuk informasi tentang pemasok, barang yang dibeli, dan biaya terkait. Laporan ini juga membantu dalam evaluasi dan pengelolaan pengeluaran serta dalam memastikan akurasi dalam catatan pembelian.



Purchase No.	Purchase Date	Total
S-001	Diklat Sport	
PF/2024/05/01	10/05/2024	Rp1.650.000
		Rp1.650.000
S-003	Gemas Sport	
PF/2024/05/02	07/05/2024	Rp1.850.000
		Rp1.850.000

Gambar 18. Tampilan Laporan Pembelian

6. Laporan Penjualan (*Sales Report*)

Laporan Penjualan dirancang untuk menampilkan rincian transaksi penjualan yang terjadi selama periode berlangsung. Laporan ini disusun menggunakan query laporan penjualan yang mencakup informasi seperti tanggal transaksi, kode pelanggan, nama pelanggan, dan jumlah pendapatan. Dengan laporan ini, mitra dapat memantau setiap transaksi penjualan dengan detail, mengevaluasi performa penjualan, serta memverifikasi akurasi data pendapatan. Selain itu, laporan ini membantu dalam analisis tren penjualan, pengelolaan hubungan pelanggan, dan perencanaan strategi bisnis yang lebih baik.



Sales No.	Sales Date	Total
C001	Customer Cash	
SF/2024/05/001	03/05/2024	Rp1.100.000
SF/2024/05/002	14/05/2024	Rp1.800.000
		Rp2.900.000
C002	Customer Credit	
SF/2024/05/003	13/05/2024	Rp2.380.000
		Rp2.380.000

Page 1 of 1

Gambar 19. Tampilan Laporan Penjualan

7. Laporan Persediaan (*Inventory Report*)

Laporan Persediaan dirancang untuk memberikan ringkasan tentang perubahan stok barang, termasuk mutasi masuk dan keluar dari persediaan. Laporan ini dihasilkan dari query persediaan in dan out, yang mencakup informasi seperti tanggal mutasi, deskripsi item, kuantitas yang masuk, dan kuantitas akhir stok. Dengan laporan ini, mitra dapat memantau pergerakan persediaan secara rinci, memastikan ketersediaan barang, dan mengelola inventaris dengan lebih efektif. Laporan ini juga membantu dalam perencanaan pembelian, mengidentifikasi kebutuhan stok, dan mengoptimalkan pengelolaan persediaan untuk mendukung kelancaran operasional bisnis.

Date	Description	Item Qty
0001 Baju Tenis Minton Ten Air CDC 1974		
09/09/2024	Purchase	5
01/09/2024	Beginning Balance	2
07/05/2024	Purchase	1
23/05/2024	Sales	-1
		2
0002 Baju Jersey Badminton B2V 5504, 5505		
09/09/2024	Beginning Balance	2
		2
0003 Baju Badminton Jersey Perfect Boy T-7001A		
09/09/2024	Beginning Balance	1
14/09/2024	Sales	-1
03/05/2024	Sales	-1
23/05/2024	Sales	-1
19/09/2024	Purchase	2

Gambar 20. Tampilan Laporan Persediaan

V. KESIMPULAN

GOR TM Badminton merupakan usaha yang berfokus pada bidang jasa sewa lapangan badminton serta menjual peralatan olahraga badminton. GOR TM Badminton menggunakan Microsoft Excel dalam pencatatan transaksi bisnis. Permasalahan yang dihadapi adalah mitra ingin mengantisipasi kesalahan atau error dalam penginputan data di Microsoft Excel, karena perhitungan dan laporan yang dihasilkan seringkali tidak akurat dengan perhitungan manual.

Pengabdian ini diharapkan dapat membantu GOR TM Badminton dalam melakukan pencatatan transaksi usahanya serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Pengabdian ini dimulai dengan menganalisis berbagai masalah dan kendala yang dihadapi oleh GOR TM Badminton dalam manajemen keuangan mitra. Setelah itu, penulis merancang sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan kegiatan operasional dan kebutuhan spesifik GOR TM Badminton. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan mengimplementasikan sistem tersebut secara menyeluruh.

Perubahan yang terjadi setelah mengimplementasikan sistem ini di GOR TM Badminton sangat signifikan. Pencatatan transaksi yang terjadi setiap harinya menjadi lebih rinci, terstruktur, dan mudah diakses. Hal ini tidak hanya meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan transaksi, tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan atau kekurangan catat. Hasil laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem ini telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga menyediakan informasi keuangan yang akurat dan terpercaya.

Dengan laporan keuangan yang lebih baik, GOR TM Badminton dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis untuk perkembangan usaha di masa depan. Sistem ini juga membantu dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja keuangan secara lebih efektif, sehingga dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan. Selain itu, penerapan sistem pencatatan akuntansi yang baik juga memberikan kejelasan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mitra dalam mengelola bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi pencatatan akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 10(1), 188–206.
- Fadlol, M. A., Kartini, T., & Kantun, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 270. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8570>
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Husin, P. A. (2021). Penggunaan Siklus Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis*, 2(2), 51–55.
- Putri, R. A., & Syafina, L. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Desktop Dengan Metode Stradis. *ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 03(01), 21–30.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 137–146.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *BILANCIA* :

Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum, 11(1), 33–64. <https://doi.org/10.24239/blc.v11i1.298>

Sutopo, S., Istanti, E., & Rachmandany Firmansyah, M. (2021). Peranan Prinsip Konsistensi Dalam Metode Pengakuan Pendapatan Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Pt. Indo Zinc Diecasting Di Gresik. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 83–92. <https://doi.org/10.55606/jaem.v1i3.33>

Tangon, J., Merry Ligia Sael, & Ririn Fadilah Baso. (2021). Desain Aplikasi Laporan Keuangan Usaha Kos-Kosan Berdasarkan Sak Emkm Menggunakan Microsoft Access. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 35–46. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.3931>

Tanujaya, K., & Reny, R. (2022). Preparation Of Accounting System In Jewel Journey Auto Wash. *ConCEPt - Conference on Community Engagement Project*, 2(1), 416–427. <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept/article/view/6417>

Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01–08.